

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PT. BOSTON INDO GLOBAL
PERIODE 2023–2025**

Aglonema Widia Sekar Dewi^{1*}, Adelina Suryati², Desy Arigawati³
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia
widiaaglonema@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of operating costs and revenue on the financial performance of PT. Boston Indo Global during the 2023–2025 period, both partially and simultaneously. Financial performance in this study is measured using Net Profit Margin (NPM). This research employed a quantitative method with descriptive and verification approaches. The population consisted of financial reports for 2023–2025, with a sample of 36 monthly financial reports selected via purposive sampling. Data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and R^2 using IBM SPSS Statistics 22. Results show that operating costs have a significant negative effect ($t = -9.393$, $p < 0.05$), while revenue has a significant positive effect ($t = 14.570$, $p < 0.05$). Simultaneously, both variables significantly affect financial performance ($F = 136.195$, $p < 0.05$, $R^2 = 0.892$). Efficient cost management and revenue optimization are vital to maintaining solid financial performance.

Keywords: *Operating Costs, Revenue, Financial Performance, Net Profit Margin (NPM)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan pada PT. Boston Indo Global periode 2023–2025, baik secara parsial maupun simultan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian adalah laporan keuangan PT. Boston Indo Global periode 2023–2025, dengan sampel sebanyak 36 laporan keuangan bulanan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan IBM SPSS Statistics 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t-hitung -9,393 ($p < 0,05$). Pendapatan juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t-hitung 14,570 ($p < 0,05$). Secara simultan, biaya operasional dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai F-hitung 136,195 ($p < 0,05$) dan R Square sebesar 0,892. Kesimpulannya, efisiensi pengelolaan biaya operasional dan optimalisasi

pendapatan secara terpadu sangat krusial dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Biaya Operasional, Pendapatan, Kinerja Keuangan, Net Profit Margin (NPM)

A. PENDAHULUAN

Dinamika dunia bisnis yang bergerak cepat memicu eskalasi kompetisi yang ketat di berbagai lini industri. Situasi ini mengharuskan setiap entitas bisnis untuk menjaga kelangsungan operasionalnya lewat optimalisasi pengelolaan sumber daya agar tetap kompetitif. Guna mempertahankan eksistensi serta pertumbuhan usahanya, perusahaan wajib mengendalikan seluruh proses operasional secara efektif demi tercapainya target strategis organisasi.

Pencapaian perusahaan lazimnya dievaluasi melalui indikator kinerja keuangan. Parameter ini merefleksikan kesehatan finansial dalam rentang waktu tertentu, sekaligus mengukur kapabilitas organisasi dalam menghasilkan profit, mendayagunakan aset, serta melunasi seluruh tanggungan finansial. Performa keuangan yang optimal terbukti mampu mendongkrak kredibilitas dan kepercayaan dari investor, kreditur, serta para

pemangku kepentingan lainnya. Sebaliknya, kemunduran finansial mengindikasikan adanya disfungsi manajerial yang menuntut asesmen dan pembenahan segera.

Capaian finansial perusahaan dipengaruhi oleh berbagai elemen, baik yang bersumber dari ranah eksternal maupun internal organisasi. Di antara sekian banyak variabel internal, pemasukan dan beban operasional memegang posisi krusial karena berkaitan erat dengan kapasitas entitas dalam mencetak profit. Beban operasional merepresentasikan keseluruhan pengeluaran untuk mendukung jalannya roda bisnis, sementara pemasukan menggambarkan perolehan dari aktivitas komersial tersebut.

Sejumlah studi empiris terdahulu mengonfirmasi bahwa beban operasional dan pemasukan memegang peranan krusial dalam membentuk performa finansial organisasi. Riset yang dilakukan oleh Desky dkk. (2022) mengindikasikan

bahwa beban operasional berkorelasi negatif terhadap capaian keuangan. Di sisi lain, investigasi ilmiah yang dikemukakan oleh Tamalero dan Kotte (2025) menyimpulkan bahwa pemasukan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja finansial. Lebih lanjut, riset oleh Yunita dkk. (2023) menunjukkan bahwa beban operasional serta pemasukan berdampak terhadap performa finansial.

Di samping dinamika empiris di tingkat korporasi, studi ini dilatarbelakangi oleh adanya inkonsistensi temuan dari literatur terdahulu (research gap). Sebagian besar riset menyimpulkan bahwa beban operasional berkorelasi negatif terhadap performa keuangan akibat potensi pengikisan laba. Sebaliknya, investigasi lain menyuguhkan perspektif berbeda, di mana beban operasional justru berpotensi mendatangkan dampak positif bagi capaian finansial apabila dieksekusi secara efisien. Atas dasar tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan (Net Profit Margin) pada PT. Boston Indo Global periode 2023–2025.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian dilaksanakan pada PT. Boston Indo Global dengan mengamati laporan keuangan bulanan periode Januari 2023 hingga Desember 2025. Populasi penelitian adalah seluruh data keuangan perusahaan, dan sampel yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling adalah 36 laporan keuangan bulanan.

Variabel yang diteliti terdiri dari dua variabel independen, yaitu Biaya Operasional (X1) dan Pendapatan (X2), serta satu variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Y) yang diproksikan dengan Net Profit Margin (NPM). NPM dihitung dengan rumus:
$$NPM = (\text{Laba Bersih} / \text{Pendapatan}) \times 100\%.$$
 Analisis data dilakukan menggunakan software IBM SPSS Statistics 22, meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas Shapiro-Wilk, multikolinearitas VIF, heteroskedastisitas Glejser, dan autokorelasi Durbin-Watson), regresi linear berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), serta koefisien determinasi (R^2).

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Agency Theory (Teori Keagenan) yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan relasi kontraktual antara pemegang saham (principal) dan jajaran eksekutif (agent). Dalam konteks manajemen keuangan, agent bertanggung jawab untuk mengelola operasional perusahaan secara efisien guna memaksimalkan keuntungan pemilik. Potensi konflik keagenan (agency conflict) dapat timbul manakala manajer tidak melakukan efisiensi biaya operasional secara optimal atau gagal memaksimalkan pendapatan.

Beban operasional merujuk pada seluruh pengeluaran yang dialokasikan korporasi guna menunjang kelancaran aktivitas fungsional harian, mencakup pos administrasi, fungsi pemasaran, hingga pelbagai tanggungan umum lainnya (Kasmir, 2022). Pengendalian biaya yang efisien dapat mencegah penurunan margin laba bersih. Di sisi lain, pendapatan merupakan aliran masuk manfaat ekonomi dari aktivitas utama entitas (Hery, 2020). Peningkatan pendapatan secara

langsung memperbesar basis perolehan laba bersih perusahaan.

Berdasarkan tinjauan teoretis dan empiris, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1: Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (NPM) PT. Boston Indo Global.

H2: Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (NPM) PT. Boston Indo Global.

H3: Biaya operasional dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (NPM) PT. Boston Indo Global.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai distribusi data dari 36 sampel bulanan selama rentang 2023–2025

Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa residual terdistribusi normal (Shapiro-Wilk = 0,973, $p = 0,504 > 0,05$). Tidak ditemukan gejala multikolinearitas (Tolerance = 0,987 > 0,10; VIF = 1,014 < 10) maupun heteroskedastisitas pada uji Glejser ($p > 0,05$). Nilai Durbin-Watson sebesar

2,103 mengindikasikan model bebas dari autokorelasi.

Hasil analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis

Persamaan regresi yang terbentuk adalah: $NPM = 57,755 - 8,448E-8 (X1) + 5,255E-8 (X2)$. Hasil uji t menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPM ($t = -9,393, p < 0,05$), sehingga H1 diterima. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM ($t = 14,570, p < 0,05$), sehingga H2 diterima.

Hasil Uji F menghasilkan F-hitung sebesar 136,195 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang membuktikan H3 diterima. Nilai R Square sebesar 0,892 mengindikasikan bahwa 89,2% variasi kinerja keuangan (NPM) PT. Boston Indo Global dipengaruhi oleh biaya operasional dan pendapatan, sedangkan 10,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa biaya operasional dan pendapatan berpengaruh

signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan (NPM) PT. Boston Indo Global periode 2023–2025. Peningkatan efisiensi biaya operasional secara langsung dapat menekan potensi penurunan laba, sementara peningkatan pendapatan menjadi pendorong utama kenaikan margin profitabilitas.

Saran yang dapat diberikan bagi manajemen perusahaan adalah meningkatkan efisiensi biaya operasional rutin tanpa mengganggu efektivitas distribusi dan layanan, serta menerapkan strategi penetrasi pasar yang lebih terukur untuk mengoptimalkan penerimaan pendapatan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambah periode observasi dan memasukkan variabel keuangan lainnya seperti Total Asset Turnover (TATO) atau Debt to Equity Ratio (DER).

DAFTAR PUSTAKA

- Desky, H., dkk. (2022). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 45–56.
- Fadila, C. I., Rahman, H. A., & Sambo, A. (2025). Analisis Pengaruh Biaya Operasional terhadap

- Kinerja Keuangan pada PT PLN (Persero). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 13(1), 12–24.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Romdhon, M., Kartiko, E., & Sobariah, N. T. (2021). Analisis Anggaran Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara VIII. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 20(2), 101–112.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tamalero, M. M., & Kotte, J. C. (2025). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank SulutGo. *EQUILIBRIUM: Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 33–42.
- Yunita, V., Sulistyandari, & Ramadhan, R. R. (2023). Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan pada PT PER Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 2(3), 210–222.